

**PENGARUH INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ADHI KARYA
(PERSERO), TBK**

Dra. Ec.Sari Andayani,M.Ak

Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstract: Attendance of Information System of Accountancy cannot be disregarded off hand. Company cannot choose to own the SIA or [do] not, because existence SIA represents an compulsion. Information system of Accountancy at PT. Adhi Masterpiece use the system ADHIMIS. This system start applied at year 2008. Information system existing Accountancy have computerized and centrally Local of Area Network (LAN). But from the system there be still some consumer of information system which less master and find difficulties in its operation. Especially in PT. Adhi of Masterpiece of this Construction IV Division, its development narrow and its system [is] limited [by] because programmer reside in the that central office. Speed access og the internet also is often annoyed, a lot of consumer grip same thing.

Abstraksi :Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah : Menguji secara empiris adanya Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal,Dukungan Manajemen Puncakberpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Adhi Karya.

Keywords: *Leverage (Debt equity ratio), Intensitas modal, Likuiditas (Current Ratio), profitabilitas (Return on equity)*

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Sebagian besar manajer saat ini menyadari bahwa mereka membutuhkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mengambil suatu keputusan yang tepat, namun padabeberapa perusahaan merasa suatu informasi keuangan yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi perusahaannya tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa suatu sistem informasi akuntansi adalah komoditas vital yang harus dimiliki oleh perusahaan.

Saat ini Sistem Informasi Akuntansi PT. Adhi Karya, telah dikembangkan sebagai suatu komponen organisasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan (kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (manajemen), sehingga memudahkan para pengguna sistem informasi dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi. Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan dan kepuasan pengguna sistem informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi pada PT. Adhi Karya menggunakan sistem ADHIMIS. Sistem ini mulai diterapkan tahun 2008. Sistem informasi akuntansi yang ada sudah terkomputerisasi dan terpusat *Local Area Network (LAN)*. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan informasi yang dihasilkan berkualitas sesuai dengan kebutuhan dari pengguna sistem informasi. Serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dimana kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan kepuasan pengguna atas pengguna sistem informasi. Namun dari sistem tersebut masih adabeberapa pengguna sistem informasi yang kurang menguasai dan mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya. Terutama di PT. Adhi Karya Divisi Konstruksi IV ini, pengembangannya sempit dan sistemnya terbatas karena programer berada di kantor pusat. Selain itu kecepatan akses internetnya juga sering terganggu, banyak pengguna mengeluhkan hal yang sama.

Adanya komunikasi dan partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mendesain suatu sistem yang mampu bekerjasama dengan pemakai sistem informasi akuntansi (user), selain itu suatu sistem informasi akuntansi yang dipakai harus sesuai struktur organisasi suatu perusahaan, kesesuaian tersebut dapat mengurangi kompleksitas sistem sehingga tidak terjadi hambatan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi, maka diusahakan agar sistem tersebut mudah digunakan dan lebih fleksibel.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini mengambil judul “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk ”

II. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh baik secara bersama-sama dan parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Adhi Karya.

III. Tujuan Penelitian

Menguji secara empiris adanya Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Adhi Karya.

IV. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris pada literatur akuntansi khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi peneliti secara lebih mendalam mengenai berbagai hal yang menyangkut persepsi pemakai sistem informasi keuangan. Sehingga meningkatkan daya penalaran dan daya analisis sebagai hasil dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

LANDASAN TEORI

I. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diketahui suatu perusahaan memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif dalam menyajikan informasi.

Menurut Mulyadi (2001:3), sistem informasi akuntansi (SIA) adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan Menurut George H. Bodnar (2006:3) Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Selanjutnya menurut Wilkinson (2000:12) sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi formal yang mengumpulkan, memproses dan menyimpan, data serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan. Dari definisi yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan pihak manajerial dalam pengambilan keputusan yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

II. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Penilaian kinerja menurut Mulyadi (2001:353) adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan personelnnya berdasarkan sasaran standar dari kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah tingkat efektivitas operasional sistem untuk mengubah data menjadi informasi, serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan.

Terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan dalam menyusun kinerja sistem informasi akuntansi untuk menentukan keberhasilan dari suatu sistem tersebut. Menurut Luciana Dan Irmaya (2006:2-3), faktor-aktor tersebut antara lain:

III. Partisipasi Pemakai (X1)

Partisipasi menurut Davis (1996:178) adalah partisipasi mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi pada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab pencapaian tujuan itu.

Ada tiga aspek penting dalam Partisipasi kerja, antara lain:

1. Partisipasi emosi dan mental pegawai, berpartisipasi berarti melibatkan emosi dan mental pegawai dari kegiatan fisik.
2. Motivasi untuk menyumbang, memberikan ide-ide kreatif dan membangun aspek yang sangat penting.

3. Penerimaan tanggung jawab, partisipasi kerja menurut pegawai untuk mampu menerima tanggung jawab dalam kegiatan kelompok.

Pemakai adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam penggunaan informasi. Tidak jarang pemakai secara teknis lebih tahu mengenai kode yang diperlukan dalam menyediakan informasi. Pemakai dapat memberikan masukan yang berguna mengenai apa saja yang harus direncanakan oleh sistem analisis.

Definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian partisipasi pemakai merupakan perilaku, pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi (Restuningdiah, 2000:121-122, jurnal Pengaruh partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi dengan kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan pengaruh pemakai sebagai *moderating variable*).

Partisipasi digunakan untuk menunjukkan campur tangan personal yang nyata dari pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi.

Dalam pengembangan sistem informasi, apabila pemakai diajak berpartisipasi, maka akan membawa pengaruh yang baik terhadap organisasi. Hal ini dapat terjadi karena pemakai terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi. Pada kenyataannya seringkali pemakai lebih mengetahui apa yang mereka butuhkan dalam suatu sistem informasi. Dengan diajak berpartisipasi, maka pemakai dapat menyampaikan keinginan-keinginan mereka berkaitan dengan proses pengembangan sistem informasi.

IV. Kemampuan Teknik Personal (X2)

Menurut Robbins (2008:57), kemampuan adalah kapasitas individu untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan . Dengan kemampuan yang dimiliki, karyawan diharapkan akan mendukung kegiatan badan usaha, sehingga akan terasa wajar apabila badan usaha tersebut memberi harapan agar tujuan karyawan dalam bekerja dapat tercapai.

Menurut pendapat Jen (2002) bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Dari asumsi di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi adalah kesanggupan individu atau personal dalam menggali potensi diri untuk mengembangkan sistem informasi organisasi.

V. Dukungan Manajemen Puncak (X3)

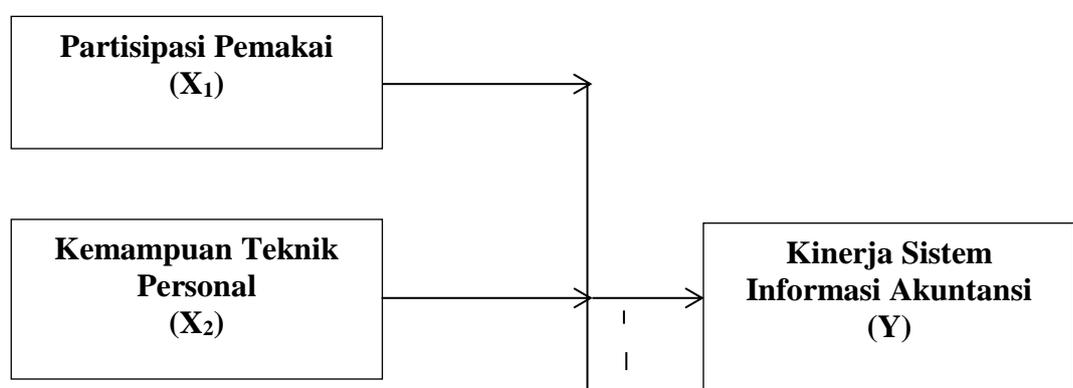
Menurut Supriyono (1986:46) mengemukakan manajemen puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi perusahaan yang bertanggungjawab atas kelangsungan hidup dalam kesuksesan perusahaan.

Menurut Elfreda (2003:32), dukungan manajemen puncak adalah perilaku eksekutif yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasi, pengembangan dan implementasinya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak menurut peneliti adalah dukungan atau dorongan yang dilakukan eksekutif yang berada dipuncak perusahaan dan yang bertanggungjawab untuk kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan.

Dukungan manajemen puncak yang memadai dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut (Jen, 2002:139).

VI. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, hipotesa yang diajukan dan landasan teori yang ada akan di uji, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Analisis Regresi Linier Berganda

Gambar 1 : Kerangka Pikir

VII. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan mengacu pada landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

Diduga bahwa Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh baik secara bersama-sama dan parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Adhi Karya

METODOLOGI PENELITIAN

I. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. (Nazir, 1988:152). Konsep dan definisi secara operasional masing-masing variabel dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel dependen (Y)

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yaitu tingkat efektivitas operasional sistem untuk mengubah data menjadi informasi, serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. Kinerja sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai atas pemakaian Sistem Informasi Akuntansi dan pemakaian sistem itu sendiri oleh karyawan pada departemen akuntansi dan anggaran dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka, untuk mengolah data-data keuangan menjadi akurat.

b. Variabel bebas (X) terdiri dari :

1. Partisipasi Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) Merupakan keikutsertaan personal (pemakai) dalam pengembangan sistem informasi, mulai tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi.
2. Kemampuan Teknik Personal (X_2) Merupakan kemampuan individu dalam menggali potensi diri untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi di dalam organisasi.
3. Dukungan Manajemen Puncak (X_3) Merupakan suatu dorongan yang dilakukan oleh sekelompok kecil kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan pengawasan untuk mengembangkan sistem informasi bagi perusahaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

II. Teknik Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:55). Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Adhi Karya yang berjumlah 140 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi (Nazir, 1999:325). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan “*non probability sampling*” dengan metode

“*purposive sampling*”. Adapun pengertian *non probability* sampling adalah cara pengambilan sampel dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan cara pengambilan sampel berdasarkan atas tujuan tertentu (Sugiyono, 2005:61). Sampel dari penelitian ini berjumlah 30 orang karyawan PT. Adhi Karya yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan yang bekerja selama 5 tahun.
2. Usia 26 - 35
3. Lulusan S1

III. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu (kuisisioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid atau tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Apabila korelasi antara skor total masing-masing pertanyaan signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas (Sumarsono, 2004:31).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006:45).

Perhitungan keandalan butir dalam penelitian ini menggunakan fasilitas yang diberikan oleh SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α).

Ukuran untuk menentukan reliabilitas adalah (Ghozali, 2006:46).

1. jika nilai $\alpha > 0,6$ maka pertanyaan reliabel
2. jika nilai $\alpha < 0,6$ maka pertanyaan tidak reliabel.

IV. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik mempermudah analisis data maka data – data yang terkumpul diolah dengan menggunakan program komputer SPSS, dan uji statistik yang digunakan adalah regresi liner berganda, dengan persamaan regresi:

(Anonim, 2008: L - 21)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

β_0 = Konstanta

X_1 = Partisipasi Pemakai

X_2 = Kemampuan Teknik Personal

X_3 = Dukungan Manajemen Puncak

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

e = Random error

V. Uji Hipotesis

Prosedur pengujian hipotesis statistiknya adalah :

1. Uji hipotesis yang pertama adalah Uji F, Untuk memprediksi keakuratan atau kecocokan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji F, dengan prosedur sebagai berikut :

a. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n – k), dimana n : jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel.

b. Kriteria Keputusan :

Uji Kecocokan Model ditolak jika $\alpha > 0,05$

Uji Kecocokan Model diterima jika $\alpha < 0,05$

2. Uji hipotesis yang kedua adalah Uji t, untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan prosedur sebagai berikut :

a. $H_0 : \beta_1 \dots \beta_4 = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat)

$H_a : \beta_1 \dots \beta_4 \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat)

b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n – k – 1), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel.

c. Dengan uji t hit :

$$t_{\text{hit}} = \frac{\beta_i}{\text{se}(\beta_i)} \dots \dots \dots \text{(Anonim, 2003: L-21).}$$

Keterangan :

t hit = hasil t perhitungan

β_i = koefisien regresi

se = standart error β_i

VI. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya adalah metode *Kolmogorov Smirnov*.

Pedoman suatu data berdistribusi normal adalah :

1. Bila nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5 %, maka distribusi adalah tidak normal.
2. Bila nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5 %, maka distribusi adalah normal (Sumarsono, 2004: 40-43).

VII. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedastisitas dalam hasil estimasi.

Tujuan utama menggunakan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan koefisien yang terbaik linier dan tidak bias (*BLUE : Best Linier Unbiased Estimator*), sifat dari *BLUE* itu sendiri adalah :

1. *Best* : Pentingnya sifat ini bila diterapkan dalam uji signifikan buku terhadap α dan β
2. *Linier* : Sifat ini dibutuhkan untuk memudahkan dalam penaksiran
3. *Unbiased* : Nilai jumlah sampel sangat besar penaksiran parameter diperoleh dari sampel besar kira - kira lebih mendekati nilai parameter sebenarnya
4. *Estimator* : e diharapkan sekecil mungkin

Untuk menghasilkan model persamaan regresi yang *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* maka harus dipenuhi tiga asumsi dasar yang disebut :

1) Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul pada data observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu

observasi ke observasi lainnya. Uji untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji Durbin Watson (DW test) dibantu dengan membandingkan nilai pada *table statistic* d dari Durbin Watson yang menggunakan derajat kepercayaan 0,05. Ghazali, Imam. (2001 : 61).

2) **Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *rank spearman* yaitu dengan membandingkan antara residu dengan seluruh variabel bebas. Menurut (Santoso, 2002 : 301) deteksi adanya heteroskedastisitas adalah :

- a. Nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heteroskedastisitas.
- b. Nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas.

3) **Multikolinieritas**

Multikolinier adalah terjadinya hubungan linier antar variabel bebas dalam persamaan regresi linier berganda. Apabila ternyata ada hubungan linier antar variabel bebas, maka persamaan regresi linier berganda tersebut terjadi multikolinier. Menurut (Singgih Santoso, (2002 : 206), untuk mendeteksi atau pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas dapat dilihat ciri-cirinya sebagai berikut :

- a. Mempunyai nilai VIF kurang dari angka 10.
- b. Mempunyai angka TOLERANCE mendekati 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Dari tabel uji validitas dari keseluruhan variabel dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *corrected item total correlation* untuk tiap-tiap item pernyataan lebih besar dari 0,349.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Alat ukur memiliki realibilitas yang tinggi apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.00, yang memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan Uji Statistik cronbrach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Croncbach Alpha $> 0,60$ (Nunnally (dalam) Ghozali, (2001)

Nilai α menunjukkan tingkat reliabilitas dari pertanyaan / instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Dari nilai tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa nilai $\alpha > 0,60$ berarti semua pertanyaan untuk masing – masing variabel cukup reliabel untuk digunakan sebagai instrument penelitian. (Ghozali, 2001: 132).

II. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel di atas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e .$$

$$Y = -38.918 + 1.061X_1 + 1.749X_2 + 2.175X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Koefisien bo :

Konstanta (a) sebesar -38.918 menunjukkan besarnya pengaruh partisipasi pemakai(X1), kemampuan teknik personal (X2), dukungan manajemen puncak (X3), terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Artinya apabila variabel bebas tersebut sama dengan nol, maka diprediksikan kinerja sistem informasi sebesar -38.918 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

b. Koefisien b1 :

Koefisien regresi untuk partisipasi pemakai (X1) sebesar 1.061 berarti jika partisipasi pemakai (X1) naik satu – satuan, maka kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,061 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

c. Koefisien b2 :

Koefisien regresi untuk kemampuan teknik personal(X2) sebesar 1,749 berarti jika kemampuan teknik personal (X2) naik satu – satuan, maka kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,749 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

d. Koefisien b3 :

Koefisien regresi untuk dukungan manajemen puncak (X_3) sebesar 2,175 berarti jika assurance (X_3) naik satu – satuan, maka kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,175 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

III. Uji Kecocokan Model

Terlihat dari angka F_{hitung} sebesar 23.991 dengan $Sig. 0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan, berarti secara bersama-sama perubahan variabel X_1, X_2, X_3 , mampu menjelaskan perubahan variabel Y . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk teknik analisis ini masih sesuai, oleh karena itu untuk peneliti yang akan datang disarankan untuk menggunakan model teknik analisis yang sama atau dengan menambahkan data penelitian.

IV. Uji t

Berdasarkan hasil penelitian, maka hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bahwa variabel partisipasi pemakai (X_1) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), dengan tingkat [$Sig. 0,005 < 0,05$: signifikan [positif]].
2. Bahwa variabel kemampuan teknik personal (X_2) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), dengan tingkat [$Sig. 0,000 < 0,05$: signifikan [positif]].
3. Bahwa variabel dukungan manajemen puncak (X_3) Berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), dengan tingkat [$Sig. 0,000 < 0,05$: signifikan [positif]].

V. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu frekuensi dari pengamatan cocok atau sesuai dengan sekelompok frekuensi yang diharapkan yang distribusinya mendekati kurva normal (Suharyadi, 2004: 582). Menurut Santoso (2001: 87).

Hasil uji normalitas yang menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikan dari variabel penghargaan finansial sebesar 0,056, variabel partisipasi pemakai sebesar 0,925, untuk variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,366, untuk variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,375 dan untuk variabel kinerja sistem informasi akuntansi 0,423. Maka dari ke empat variabel yang diteliti adalah berdistribusi (Y) karena nilai probabilitas atau signifikan (sig) lebih besar daripada tingkat kesalahan yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$).

VI. Uji Asumsi Klasik

a. Autokerlasi

Untuk uji asumsi klasik yang mendeteksi adanya autokorelasi di sini tidak dilakukan karena gejala autokorelasi tersebut biasanya terjadi pada data time series, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian disini adalah data cross section.

b. Multikolinieritas

Identifikasi secara statistik ada atau tidaknya gejala multikolinier dapat dilakukan dengan menghitung Variance Inflation Factor (VIF). Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel bebas pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinier < 10

c. Heteroskedastisitas

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai *Unstandardized Residual*. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

VII. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel partisipasi pemakai secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT.Adhi karya,Tbk. teruji kebenarannya.

Penelitian ini didukung oleh Citra Dita Aristantia (2011) yang menyatakan bahwa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif signifikan dengan variabel Partisipasi Pemakai (X_1), partisipasi pemakai yang sering dalam pengembangannya sistem informasi, maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem diprediksi akan mengembangkan atau memperbaiki kualitas sistem di PT.Adhi Karya dengan: 1) memberikan sebuah penelitian yang lebih akurat dan lengkap terhadap syarat informasi pengguna kemudian memberikan keahlian tentang organisasi dimana sistem tersebut didukung, keahlian yang biasanya tidak terdapat dalam kelompok sistem informasi serta menghindari pengembangan yang tidak dapat diterima atau tidak penting dalam meningkatkan pemahaman pemakai akan sistem yang ada.

Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA di PT.Adhi Karya.

Pentingnya partisipasi pemakai dalam suatu sistem perusahaan sangatlah penting sebab partisipasi pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal dalam pengembangan informasi mulai dari perencanaan sampai dengan tahap implementasi, tidak jarang pemakai secara teknis lebih tahu mengenai kebutuhan yang dibutuhkan dalam penyediaan informasi. Pemakai dapat memberikan masukan yang berguna mengenai apa saja yang harus direncanakan oleh sistem analis. Oleh karena itu banyak pihak berpendapat bahwa partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan memberikan dampak positif terhadap organisasi dan memberikan keuntungan ekonomi.

b. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kemampuan teknik personal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT.Adhi karya. teruji kebenarannya.

Penelitian ini juga didukung oleh Oriana Haya Anggraeni (2011) Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Personal Berpengaruh Signifikan Terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis penelitian ini teruji kebenarannya.

Kemampuan Teknik Personal Sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem. Hal ini disebabkan karena dengan adanya Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi yang terbatas akan mengakibatkan pemakaian sistem kurang sehingga pemakai tidak merasa puas dengan sistem yang ada.

Berdasarkan hasil uraian di atas bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA di PT. Adhi Karya

c. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis yang menyatakan bahwa variable dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT.Adhi karya,Tbk, teruji kebenarannya.

Penelitian ini juga didukung oleh Oriana Haya Anggraeni (2011) Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Personal Berpengaruh Signifikan Terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis penelitian ini teruji kebenarannya.

Dalam setiap tahap siklus pengembangan sistem (yang meliputi perencanaan, perancangan dan implementasi) peranan manajemen puncak sangat penting. Dukungan manajemen puncak dapat diartikan sebagai partisipasi dan keterlibatan manajemen puncak dalam pengembangan sistem. Partisipasi manajemen puncak dalam hal ini dikonsentrasikan pada perilaku eksekutif yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasi, pengembangan dan implementasinya. Sedangkan keterlibatan manajemen puncak menggambarkan persepsi dan sikap yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi di perusahaan PT. Adhi Karya.

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tetapi hanya pada atribut kepuasan pemakai, sedangkan atribut pemakaian sistem tidak. Hasil penelitian ini terjadi karena adanya Dukungan manajemen puncak yang tinggi mengakibatkan pemakai merasa puas tetapi pemakaian sistem belum maksimal. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa adanya Dukungan manajemen puncak yang tinggi akan mengakibatkan kinerja sistem informasi akan lebih tinggi jika ditinjau dari Kepuasan Pemakai yang lebih intensif tetapi pemakaian sistem kurang.

d.. Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Adhi Karya Tbk teruji kebenarannya.

Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem. bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi. yang semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA. Dukungan adanya dukungan manajemen puncak bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan

adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

VIII. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dirasakan oleh peneliti telah dilakukan secara optimal untuk mendukung tujuan penelitian, namun demikian peneliti merasa dalam hasil penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan dalam hal obyek penelitian. Obyek penelitian ini hanya pada PT.Adhi Karya Jawa Timur sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku bagi institusi itu saja.
2. Dari hasil penelitian ini variabel yang digunakan adalah latar belakang partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak sehingga dalam penelitian yang akan datang hendaknya diperhitungkan variabel yang berhubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi
3. Kendala yang bersifat situasional, yaitu berupa situasi yang dirasakan responden pada saat pengisian kuesioner tersebut yang dapat mempengaruhi cara menjawab, yang memungkinkan jawaban responden tidak jujur karena jawaban responden tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan di bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Secara bersama-sama partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Secara parsial, yaitu:

1. Partisipasi pemakai berpengaruh terhadap terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Adhi Karya (Y).
2. Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Adhi Karya (Y).
3. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Adhi Karya (Y).

2. Saran

Dari hasil pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi penerapan dan pendampingan implementasi sistem di perusahaan sangat membantu para pemakai sistem dalam proses transisi dari sistem yang lama ke sistem yang baru sesuai dengan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, kemampuan pemakai dan pendidikan serta pelatihan sistem informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi baik dari segi kepuasan dan pemakaian Sistem Informasi Akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dari penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan dari penelitian ini, antara lain penggunaan variabel-variabel yang lebih variatif dan inovatif yang berkaitan dengan penelitian di bidang sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks :

- Anonim, 2008, *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Jurusan Akuntansi*, Penerbit Fakultas Ekonomi UPN “VETERAN”, Jawa Timur.
- Baridwan, Zaki, 1996, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, cetakan ketiga, BPFE, Yogyakarta.

- Bodnar, George Dan Hopwood, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keenam, Jilid Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Davis, Keith dan Newstrom, 1996, *Perilaku Dalam Organisasi*, Edisi Ketujuh, Jilid Satu, Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jogiyanto, 2000, *Sistem Informasi Berbasis Komputer Konsep Dasar dan Komponen*, Edisi kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nazir, Moh, 1998, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Robbins, Stephen P, 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi Kedelapan, Jilid Satu, Prehallindo, Jakarta.
- Simamora, Henry, 2000, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sumarsono, 2004, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Edisi Revisi, FE UPN "VETERAN", Surabaya.
- Supriyono, 1996, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Thoah, Miftah, 2004, *Perilaku Organisasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wilkinson, Joseph W, 2000, *Accounting Information System*, Edisi Keempat, John Wiley And Sons, New York.

Jurnal :

- Indriantoro, dan Restuningdiah, 2000, *Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variabel*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 3, Nomer 2, Halaman 119-133.

- Jen, Tjhai Fung, 2002, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 4, Nomer 2, Halaman 135-154.
- Setianingsih, dan Indriantoro, 1998, *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Kopmunikasi Pemakai Pengembang Terhadap Hubungan Partisipasi Dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 1, Nomer 2, Halaman 192-207.
- Soegiharto, 2001. *Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System*. Gajah Mada Internasional Journal Of Bisnis Volume III No 2.

Skripsi :

- Aristantia, Citra Dita, 2011, *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Anggraeni, Oriana Haya, 2011, *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Karya Anugerah Mandiri Surabaya*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Runtika, Medania Tugas, 2008, *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PELNI di Surabaya*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.